

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti tentang hubungan sebab dengan akibat secara deskriptif yang berguna untuk mendeskripsikan suatu *trend*, sikap, atau pendapat dari populasi dengan mempelajari sampelnya dengan menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data dan menggeneralisasikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah variabel yang berperan sebagai variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hasil penelitiannya sesuai dengan metode penelitian deskriptif dan dengan pendekatan kuantitatif yaitu berupa gambaran dan kesimpulan dari pengaruh revitalisasi fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran.

B. Objek Penelitian

Menurut Supranto (2000:21) objek penelitian merupakan suatu kumpulan orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti. Pada penelitian, objek penelitiannya yaitu Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat dan wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat dari tahun 2020 hingga saat ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah objek atau peristiwa yang dijadikan batasan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh wisatawan nusantara yang pernah mengunjungi Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat setelah direvitalisasi fasilitas wisatanya, yaitu pada tahun 2019 hingga saat ini.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel ditentukan dari ukuran sampel Heuristic. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018) bersifat *infinite* atau sampling framenya tidak diketahui dengan pasti.

Penelitian *non-probability* ini tidak memiliki batas atau perhitungan khusus dalam menentukan jumlah sampelnya. Semakin banyak sampel yang didapat, maka kualitas sample itu juga akan menjadi lebih baik. Namun, peneliti menetapkan batas jumlah sampel dalam penelitian ini. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 200 sampel. Hal ini merujuk pada ukuran sampel Heuristic terdapat ukuran baik atau buruknya jumlah sampel yang ada. Tabel ukuran sampel Heuristic sebagai berikut :

Tabel 1. Ukuran Sampel Heuristic

Sample Size	Quality
50	Very Poor
100	Poor
200	Fair
300	Good
500	Very Good
1,000	Excellent

Sumber : Siddiqui, 2013

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya yaitu ;

a. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner yang akan dilakukan peneliti adalah dengan memberikan kuesioner secara online melalui Google Forms kepada seluruh wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Pada kuesioner di *google forms*, peneliti akan menetapkan agar responden hanya bisa menggunakan 1 email untuk 1 kuesioner. Hal ini dilakukan agar penelitian ini mendapatkan validitas yang tinggi karena tidak ada responden ganda didalamnya.

b. Observasi

Observasi akan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengunjungi secara langsung objek daya tarik wisata Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat dengan tujuan untuk melakukan pengamatan secara detail terhadap keadaan yang terjadi guna mendukung hasil penyebaran kuesioner.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data pendukung mengenai kondisi revitalisasi fasilitas wisata serta mencari tau pandangan wisatawan Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat mengenai revitalisasi tersebut yang merujuk pada kepuasan wisatawan di Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mencari sumber data melalui menelaah buku, kajian, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti.

2. Alat Kumpul Data

Menurut Sugiyono (2015:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat kumpul data kuesioner dalam bentuk *google form* .

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Indrianto (2002:348) menjelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah penjelasan tentang cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengoperasionalkan menjadi variabel penelitian yang dapat dituju. Definisi operasional merupakan penjabaran akan definisi variabel dan indikator pada penelitian yang selanjutnya definisi operasional akan menggambarkan

pengukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian.

Adapun operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Fasilitas Wisata	Kelengkapan Fasilitas	-Ketersediaan Toilet -Ketersediaan Gazebo -Ketersediaan Trotoar/ <i>Jogging Street</i> -Ketersediaan Taman -Ketersediaan Bangku Taman	Ordinal
	Kualitas dari Fasilitas	-Kualitas Toilet -Kualitas Gazebo -Kondisi Taman -Kualitas Bangku taman	Ordinal
	Kemudahan dalam Menggunakan Fasilitas	-Sebaran Toilet -Sebaran Gazebo -Aksesibilitas dan mobilitas Trotoar/ <i>Jogging Street</i> -Penempatan Taman -Sebaran Bangku taman	Ordinal
	Kebersihan Fasilitas	-Kebersihan Toilet -Kebersihan Gazebo -Kebersihan Trotoar/ <i>Jogging Street</i> -Kebersihan Taman	Ordinal
Kepuasan Wisatawan	Perasaan Senang	-Kelengkapan Fasilitas -Kualitas dari Fasilitas -Kemudahan dalam Menggunakan Fasilitas -Kebersihan Fasilitas	Ordinal
	Biaya	Pengeluaran biaya untuk menggunakan fasilitas	Ordinal
	Harapan	Harapan wisatawan terhadap fasilitas	Ordinal
	Lingkungan	Kualitas lingkungan fasilitas	Ordinal

Sumber : Yoeti (2015:58), Pitana dan Diarta (2016:95)

F. Analisis Data

1. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif sendiri merupakan analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan

yang berlaku untuk umum atau general. Dalam analisis data deskriptif statistik, data yang disajikan berupa grafik, diagram, dan tabel.

2. Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2017:147) nantinya akan menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas pada sebuah item, kita akan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Jika nilai validitas setiap jawaban yang didapatkan ketika memberikan daftar pertanyaan nilainya lebih besar dari 0,3 maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis validitas dengan menggunakan SPSS sebanyak 25 indikator pertanyaan terkait variable revitalisasi fasilitas wisata (X) dan variable kepuasan wisatawan (Y) maka hasil validitas dinyatakan valid. Setelah mengetahui hasil validasi dan realibilitas data kuesioner maka peneliti menganalisis korelasi atau hubungan dari masing-masing variable.

Tabel 3. Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	100.1000	109.839	.754	.960
X2	100.1000	109.839	.754	.960
X3	100.2000	106.090	.857	.959
X4	100.2000	106.090	.857	.959
X5	100.5000	102.965	.773	.960
X6	100.8000	108.101	.699	.961
X7	100.4000	110.191	.649	.961
X8	100.8000	115.136	.253	.964
X9	100.6000	111.196	.558	.962
X10	100.7000	110.563	.547	.962
X11	100.6000	109.588	.704	.961
X12	100.4000	110.392	.631	.961
X13	100.5000	111.407	.658	.961
X14	100.6000	107.377	.566	.963
X15	100.3000	113.779	.456	.962
X16	100.5000	107.588	.749	.960
X17	100.7000	107.347	.813	.960
X18	100.4000	103.357	.814	.960
Y1	100.1000	107.628	.708	.961
Y2	100.0000	109.347	.786	.960
Y3	99.9000	108.231	.917	.959
Y4	99.9000	108.231	.917	.959
Y5	99.7000	113.980	.432	.963
Y6	100.1000	102.804	.885	.959
Y7	99.9000	108.231	.917	.959

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi skor pada instrumen penelitian pada obyek yang sama dan dalam waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasilnya sama atau tetap sama setelah dilakukan uji secara berulang. Penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan reliabilitas sebesar $>0,6$ maka instrument dikatakan reliabel. (Ghozali, 2013; Yusuf, 2014). Dengan menggunakan aplikasi SPSS 21 dengan total 25 pertanyaan dan sebanyak 30 responden maka didapatkan hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	25

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel diatas nilai akhir uji reliabilitas yang didapat adalah 0,962 yang dimana nilai tersebut melebihi standar nilai uji reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach*. Sehingga kuesioner peneliti reliabel dan dapat digunakan sebagai kuesioner acuan apabila nanti ada penelitian serupa mengenai kepuasan wisatawan di Pantai Barat, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

4. Uji Korelasi

a. Hubungan antar variabel berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)

[DataSet2]

Correlations			Revitalisasi Fasilitas Wisata	Kepuasan
Kendall's tau_b	Revitalisasi Fasilitas Wisata	Correlation Coefficient	1.000	.663**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	200	200
	Kepuasan	Correlation Coefficient	.663**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) antara variabel revitalisasi fasilitas wisata dengan kepuasan wisatawan adalah sebesar 0.00 >0,05, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan (nyata) antara dua variabel tersebut. Dengan catatan jika sig (2-tailed) > 0,05 maka artinya hubungan antara variabel tidak signifikan atau dapat dikatakan tidak ada hubungannya.

b. Keeratan Hubungan antar Variabel

Menurut Jonathan sarwono (2015:93) antar variabel dalam analisis korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) 0,00 sd 0,25 hubungan sangat lemah

- 2) 0,26 sd 0,50 hubungan cukup
- 3) 0,51 sd 0,75 hubungan kuat
- 4) 0,76 sd 0,99 hubungan sangat kuat
- 5) 1,00 hubungan antar variabel kategori sempurna

Melihat hal tsb dan mencocokkan di tabel, korelasi koefisien atau correlation coefficient adalah 0,663. berarti hubungan antara variabel tsb dpt dikategorikan hubungannya kuat.

c. Melihat arah hubungan antar variabel

- 1) Angka koefisien bersifat negatif atau positif.
- 2) Melihat di tabel koefisien koorelasinya sebesar 0,663 yaitu positif.
- 3) Maka artinya terdapat hubungan positif antara fasilitas dan kepuasan wisata.

Jadi intinya jika revitalisasi semakin baik, maka kepuasan wisatawan akan semakin meningkat.

5. Alat Analisis Data

a. Skala Likert

Menurut Sugiyono (2014:93) skala likert dapat digunakan untuk pengukuran pendapat, sikap serta tanggapan dari seseorang maupun kelompok orang yang sesuai dengan variabel di dalamnya. Hal tersebut adalah penggunaan yang benar di dalam sebuah penelitian. Berikut pembobotan yang digunakan dalam skala likert :

Tabel 5. Pengukuran Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013)

Untuk menganalisis skala likert perlu menentukan garis kontinumnya. Menurut Darmadi (2011) dalam menentukan garis kontinum, dapat melalui perhitungan dengan mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

1) Melakukan Pembobotan

Pembobotan dilakukan menggunakan rumus $T \times P_n$ dimana :

T = Jumlah panelis yang menjawab

P_n = Pilihan angka skor likert

2) Mencari nilai interpretasi skor

Untuk mendapat hasil interpretasi, perlu diketahui terlebih dahulu skor tertinggi dan terendah, dimana :

Y = skor tertinggi likert x jumlah panelis

X = skor terendah likert x jumlah panelis

3) Mencari interval

Interval dibutuhkan untuk mencocokkan nilai index akhir. Kriteria interpretasi skor berdasarkan interval adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Interval Skala Likert

0% - 19,99%	Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)
20% - 39,99%	Tidak setuju/kurang baik
40% - 59,99%	Cukup/netral
60% - 79,99%	Setuju/baik/suka
80% - 100%	Sangat (setuju/baik/suka)

Sumber: Darmadi (2011)

4) Menghitung nilai index % = (skor total pembobotan/Y) x 100%

b. Statistical Package for the Social Science (SPSS)

SPSS dalam penelitian ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis uji validitas, uji reliabilitas, dan uji regresi linear sederhana mengenai seberapa jauh pengaruh revitalisasi fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan di Pantai Barat Pangandaran, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

G. Jadwal Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat jadwal uraian kegiatan untuk mempermudah penelitian. Berikut adalah jadwal penelitian peneliti :

Tabel 7. Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
Pengajuan TOR						
Pembuatan Usulan Penelitian						
Seminar Usulan Penelitian						
Revisi Usulan Penelitian						
Observasi Lapangan						
Penyusunan Skripsi						
Sidang Hasil Penelitian						
Revisi Hasil Penelitian						

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

